

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota dengan predikat sebagai kota pelajar, yang memiliki banyak siswa ataupun mahasiswa yang datang dari berbagai penjuru nusantara. Salah satu sarana belajar dalam tingkatan perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), yang terletak di Dusun Ngebel, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta dan memiliki luas sekitar 25 hektar (Rahmi, 2017). Pada tahun 2014 untuk ketiga kalinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan penghargaan sebagai kampus hijau atau *Green Campus* dari Indonesia *Green Award* (IGA) (BHP UMY, 2014). Hal tersebut karena kampus UMY memiliki berbagai macam program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan melestarikan serta menjaga lingkungan, seperti melakukan penanaman berbagai jenis tanaman di lingkungan kampus. Penanaman tanaman hias di lingkungan kampus tidak hanya bertujuan sebagai pembatas ruang tetapi juga sebagai estetika yang membuat kampus UMY menjadi asri. Penataan tanaman lanskap di kampus terpadu UMY dilakukan di beberapa titik seperti jalan, taman batu, parkir, sportorium, dan di sekitar sarana olahraga yang dirancang dengan berbagai tujuan baik sebagai peneduh ataupun estetika yang menunjang kenyamanan para mahasiswanya.

Tanaman sebagai salah satu elemen lanskap mempunyai fungsi untuk meningkatkan kualitas lingkungan, terutama sebagai: a) kontrol visual (penghalang silau, pembentukan ruang), b) penghalang atau penyekat ruangan,

c) kontrol iklim mikro, d) kontrol erosi, e) habitat satwa, dan f) estetika (UGM, 2009). Menurut Robinette (1984), penampilan tanaman secara kasat mata akan sangat penting karena tanaman sebagai bingkai pemandangan untuk mempertahankan keindahan yang telah tercipta dan kenyamanan bagi penggunaannya. Kualitas estetika lanskap merupakan salah satu faktor yang secara langsung dapat memberikan kepuasan kepada pengguna.

Kualitas estetika lanskap walaupun sulit untuk dinyatakan secara obyektif namun dapat diukur melalui reaksi dari respon manusia (Eckbo, 1964 *cit.* Subadyo, 2009). Persepsi manusia merupakan salah satu pendekatan dalam perencanaan lanskap, persepsi tersebut akan muncul karena fungsi visual lanskap dapat memberikan arti mengenai bagaimana suatu lanskap dapat memberikan reaksi bagi pengamatnya (Falero *and* Alonzo, 1995). UMY sebagai kampus yang telah mendapatkan penghargaan sebagai *Green Campus* yang memiliki banyak tanaman lanskap, mulai dari pohon, perdu, semak, dan *ground cover* yang perlu dilakukan evaluasi keindahan atau penilaian terhadap kondisi visualnya yang bertujuan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas lingkungan, menambah kenyamanan serta menciptakan keindahan di kampus tersebut.

Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi keindahan lanskap di Kampus terpadu UMY dengan mengamati pemandangannya melalui indera penglihatan yaitu melalui kuisioner dari responden yang terpilih atau yang disebut dengan metode SBE (*Scenic Beauty Estimation*) yang merupakan salah satu metode untuk pendugaan kualitas visual

melalui perbandingan yang dilakukan melalui kuisisioner responden yang telah dipilih kemudian data yang didapat diolah melalui perhitungan visual. Metode ini dikenal efektif dan dapat dipercaya (Yu, 1994). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak yang terkait dalam hal pengembangannya.

### **B. Perumusan Masalah**

Kampus UMY merupakan salah satu kampus swasta yang telah mendapatkan penghargaan sebagai kampus hijau atau *Green Campus*. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMY memiliki kawasan kampus yang asri dengan jenis tanaman lanskap di berbagai sarana kampus, untuk mempertahankan kualitas lanskap tersebut maka perlu dilakukan evaluasi keindahan atau penilaian visual tanaman lanskap di kampus terpadu UMY.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanaman lanskap bentuk pohon dan perdu serta mendapatkan nilai visual tanaman lanskap dengan metode SBE (*Scenic Beauty Estimation*) di kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jenis-jenis tanaman lanskap yang terdapat di kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dapat memberikan masukan bagi pengelola sebagai acuan untuk mempertahankan dan memperbaiki keindahan serta kenyamanan kampus.

### **E. Batasan Studi**

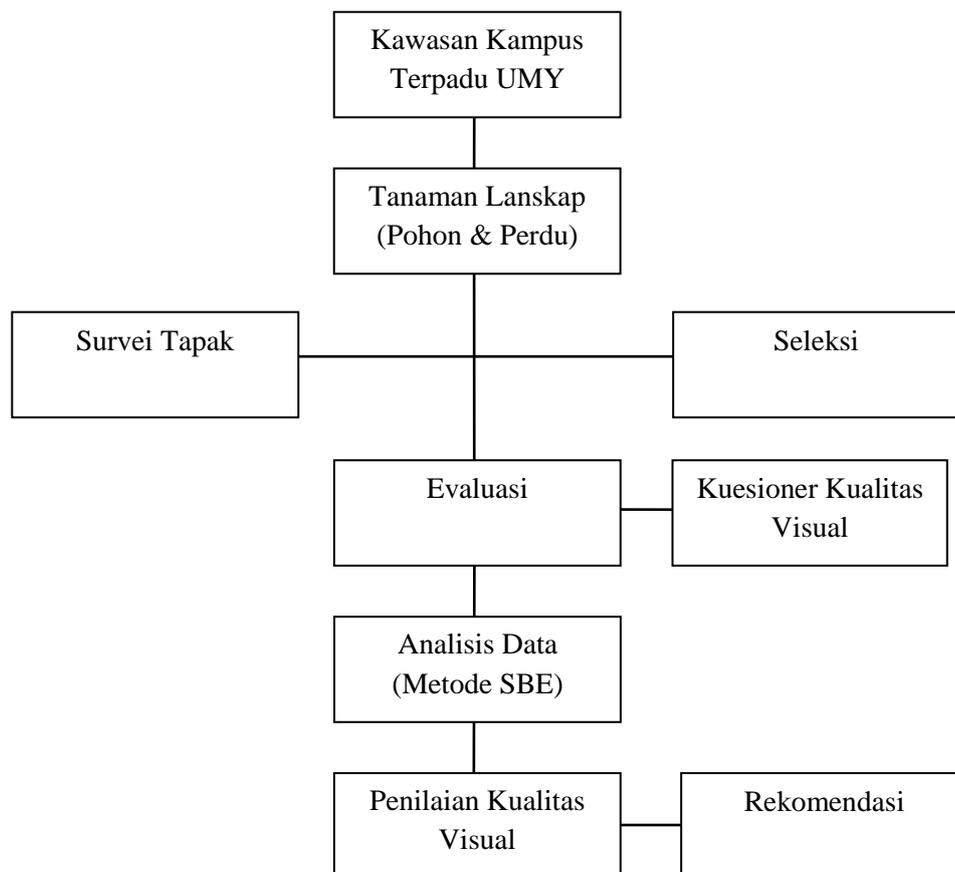
Pengambilan data tanaman lanskap hanya dilakukan pada tanaman jenis pohon dan perdu.

### **F. Kerangka Pikir Penelitian**

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah survei tapak, dengan cara melakukan observasi dikawasan kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tujuan kegiatan tersebut yaitu untuk menentukan gambaran umum mengenai lanskap kawasan kampus yang dijadikan tempat penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengambilan gambar atau pemotretan tapak yang secara bebas dan tak terbatas. Kemudian dilakukan seleksi terhadap foto tapak yang sesuai dengan kriteria, yaitu sebagai berikut : 1) lokasi merupakan kawasan hijau yang memiliki berbagai jenis tanaman lanskap, 2) fungsi dari lokasi tersebut tidak mengurangi kualitas estetika lanskap, dan 3) tidak terdapat banyak elemen-elemen yang akan merusak kualitas estetika.

Setelah mendapatkan gambar yang sesuai, kemudian dilakukan evaluasi atau penilaian visual dengan melakukan presentasi gambar melalui kuesioner oleh responden yang terpilih yaitu mahasiswa dari berbagai jurusan angkatan 2015 (15 orang) yang dianggap sebagai pengguna fasilitas kampus, mahasiswa Agroteknologi angkatan 2015 (45 orang) dan mahasiswa Agroteknologi angkatan 2016 (41 orang) sebagai responden yang mewakili pengguna, perencana, perancang lanskap, dan memiliki pengetahuan tentang tanaman lanskap dan prinsip-prinsip desain lanskap.

Setelah didapatkan data, dilakukan analisis menggunakan metode SBE (*Scenic Beauty Estimation*). Analisis yang dilakukan yaitu berdasarkan rerata dari nilai z (sebaran normal) setiap lanskap dengan menggunakan perhitungan. Dari analisis yang didapat akan menunjukkan nilai visual lanskap di kawasan kampus UMY, dari nilai terendah sampai tertinggi. Kemudian dilakukan rekomendasi untuk kawasan lanskap yang memiliki nilai rendah untuk meningkatkan visual serta kenyamanan dan mempertahankan kawasan yang memiliki nilai visual tinggi. Hal tersebut akan sangat berguna bagi pengelola kawasan kampus untuk meningkatkan kenyamanan dan pengembangan kampus.



**Gambar 1.** Kerangka Pikir Peneliti.